

PENGARUH BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN

SISWA MTs YAPI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:
Siti Robiyah Awaliyah
NIM 12220006

Pembimbing:

Nailul Falah, S. Ag., M. Si
NIP:19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DD/PP.009/17.11.../2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul

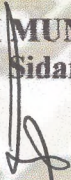
PENGARUH BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
MTs YAPI PAKEM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

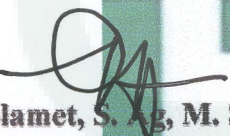
Nama : SITI ROBIYAH AWALIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12220006
Telah dimunaqosahkan pada : Selasa, 30 Agustus 2016
Nilai Munaqosah : 90/ A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

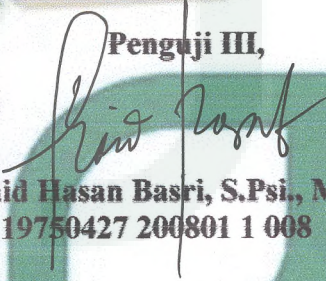
TIM MUNAQOSAH
Ketua Sidang/Penguji I,


Nailul Falah, S. Ag, M. Si
NIP. 19721001 199803 1 003


Penguji II,


Slamet, S. Ag, M. Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji III,


A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si,
NIP. 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 30 Agustus 2016
Dekan,


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Teip. (0274) 515856 Fax (0274) 552230
<http://dakwah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Siti Robiyah Awaliyah

NIM : 12220006

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs
YAPI Pakem Sleman Yogyakarta

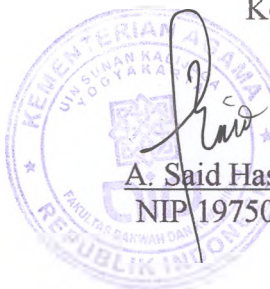
dapat diajukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Pembimbing

Ketua Prodi



A. Said Hasan Basri
A. Said Hasan Basri, S Psi., M. Si.
NIP 19750427 200801 1 008

Nailul Falah
Nailul Falah, S. Ag., M. Si
NIP 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Robiyah Awaliyah
Nim : 12220006
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

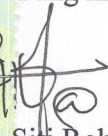
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs YAPI Pakem adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Yang menyatakan,




Siti Robiyah Awaliyah
Nim 12220006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Yang tercinta kedua orang tua saya

(Ibu Icah Sutisah alm. dan Bapak Omon Sulaeman)

Yang tersayang kedua adik saya

(Imam Nur Choliz dan Nisa Nur Oktaviani)



MOTTO

“Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”¹



¹ QS. Al-ashr (103) : 1-3.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim,

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis masih mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata I.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu memberi inspirasi bagi kami untuk tetap peduli kepada sesama.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M. Si. selaku ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan selaku dosen penasehat akademik.
4. Bapak Nailul Falah S. Ag., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi ini, terima kasih banyak atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.

5. Segenap staff TU prodi Bimbingan dan Konseling Islam dan staff TU Fakultas bidang Akademik yang memudahkan administrasi bagi penulis selama kegiatan perkuliahan sampai akhir masa studi.
6. Pihak sekolah MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta, Guru BK yang telah bersedia memberikan informasi, dan para siswa yang telah bersedia mengisi keusioner.
7. Ibu sambungku (Ibu netik), adik (Shinta Puspita Maharani), terimakasih selalu menjadi penyemangat bagi saya.
8. Yang selalu setia menemaniku berbagi cerita suka duka *special for you* Rendi Sepriandi.
9. keluarga besar saya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan do'a yang selalu terpanjatkan.
10. Sahabat yang selalu setia menemani dikala suka dan duka, bercanda tawa (Dewi Fitria dan Ndari)
11. Teman-teman seribu satu kisah yang telah kita lalui bersama, *special thanks to* BKI angkatan 2012 yang telah berjuang bersama dalam suka dan duka
12. Teman-teman PPL (Much. Faisal Ridlo, Tri suryandari, Desi Oktaviana, Wirna Raniati, Marwah Rusdyana).
13. Teman-teman KKN yang telah berbagi dalam suka maupun duka selama KKN (Asep Mahfuzd, Bunga Ayu Valiandri, Khairun Nadia, Solahuddin, Noordian Mulia Nugraha, Chairul Muchlisin, Lailatul Ghufra, Umi Khariroh, Maylani Putri Gunavi, Indah 'arifatul ulfiah)

14. Berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Penulis,

Siti Robiyah Awaliyah

NIM: 12220006

ABSTRAK

Siti Robiyah Awaliyah (12220006). *Pengaruh Bimbingan Pribadi terhadap Kedisiplinan Siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini berangkat dari adanya indikasi penurunan kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil observasi penelitian di MTs YAPI Pakem, banyak siswa yang berperilaku tidak disiplin diantaranya terlambat masuk kelas, keluar masuk kelas ketika jam pelajaran berlangsung, tidak sekolah tanpa keterangan, tidak mengerjakan PR, menyontek, dan lain sebagainya. Kedisiplinan siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor Bimbingan Pribadi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan siswa MTs YAPI Pakem. Bimbingan pribadi ialah bimbingan dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi. Kedisiplinan siswa adalah kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *ex post facto*, penelitian lapangan ini dilakukan melalui kuesioner yang diajukan langsung kepada responden untuk dianalisis untuk menguji hipotesis. Sampel yang diambil sebanyak 105 orang dari total populasi 229. Untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang diteliti adalah dengan menggunakan *cluster random sampling* sebanyak tiga kelas, 1 kelas setiap angkatan. Taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*.

Setelah penulis melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa variabel X (bimbingan pribadi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa). Besarnya pengaruh bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,291. Berarti 29,1% kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh variabel independen bimbingan pribadi, sedangkan sisanya sebesar 70,90% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Bimbingan Pribadi dan Kedisiplinan Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Tinjauan Tentang Kedisiplinan Siswa	17
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa	17
2. Pentingnya Kedisiplinan	19
3. Fungsi Kedisiplinan	19
4. Ciri-ciri Kedisiplinan	20
5. Manfaat Kedisiplinan	21
6. Unsur-unsur Kedisiplinan Siswa	22
7. Cara Menanamkan Kedisiplinan.....	24
8. Cara Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	25

9.	Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	26
B.	Tinjauan tentang Bimbingan Pribadi	27
1.	Pengertian Bimbingan Pribadi.....	27
2.	Ruang Lingkup Bimbingan Pribadi	28
3.	Tujuan dan Fungsi Bimbingan Pribadi	32
4.	Bentuk-bentuk Layanan Bimbingan Pribadi	35
5.	Materi Layanan Bimbingan Pribadi.....	37
6.	Asas-asas Bimbingan Pribadi	40
7.	Aspek-aspek Bimbingan Pribadi	43
C.	Pengaruh Bimbingan Pribadi terhadap Kedisiplinan Siswa.....	45
D.	Hipotesis.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN.....	49
A.	Jenis Analisis Penelitian.....	49
B.	Variabel Penelitian.....	49
C.	Definisi Operasional variabel	50
D.	Populasi dan Sampel	51
E.	Metode Pengumpulan Data	52
F.	Uji Instrumen Penelitian	56
G.	Metode Analisis data.....	58
BAB IV	PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	60
A.	Gambaran Umum MTs YAPI Pakem.....	60
1.	Letak geografis	60
2.	Sejarah berdiri.....	60
3.	Visi dan Misi	61
4.	Sarana dan prasarana.....	62
5.	Keadaan guru dan keadaan siswa	63
6.	Peraturan yang berlaku di sekolah	63
7.	Catatan bimbingan pribadi siswa.....	64
B.	Penyajian Data.....	65
1.	Persiapan penelitian	65

2. Teknik Analisis Data Penelitian	66
a. Laporan Uji Coba Validitas	66
b. Uji Validitas.....	68
c. Uji Reliabilitas	71
3. Analisis statistik deskriptif variabel	73
a. Statistik deskriptif variabel Bimbingan Pribadi	74
b. Statistik deskriptif variabel Kedisiplinan Siswa	76
4. Analisis data	78
a. Uji Asumsi	78
b. Uji Hipotesis	81
C. Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	89
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>Blue Print</i> Variabel Bimbingan Pribadi
Tabel 2	<i>Blue Print</i> Variabel Kedisiplinan Siswa
Tabel 3	Skor untuk masing-masing kategori
Tabel 4	batas dan kategori nilai reliabilitas
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Variabel X (Bimbingan Pribadi)
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kedisiplinan Siswa)
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas Variable X
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Variable Y
Tabel 4.5	Batas dan kategori nilai reliabilitas
Tabel 4.6	Kriteria Penafsiran Frekuensi Dan Prosentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Bimbingan Pribadi
Tabel 4.7	Frekuensi dan Prosentase Jawaban Responden Terhadap Variabel X ₁ (Bimbingan Pribadi)
Tabel 4.8	Kriteria Penafsiran Frekuensi Dan Prosentase Jawaban Responden Terhadap Variabel kedisiplinan siswa
Tabel 4.9	Frekuensi dan Prosentase Jawaban Responden Terhadap Variabel (Kedisiplinan Siswa)
Tabel 4.10	Uji Normalitas Data Variabel X
Tabel 4.11	Uji Normalitas Data Variabel Y
Tabel 4.12	Uji Linieritas
Tabel 4.13	Hasil regresi Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa
Tabel 4.14	Koefisien Korelasi
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Bimbingan Pribadi
2. Angket Kedisiplinan Siswa
3. Skor Angket Bimbingan Pribadi
4. Skor Angket Kedisiplinan Siswa
5. Uji Normalitas
6. Uji Linearitas
7. Uji Hipotesis
8. Surat Izin Penelitian
9. Dokumentasi MTs Yapi Pakem

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pribadi siswa melalui pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah bisa diwujudkan melalui layanan bimbingan pribadi. Bimbingan pribadi merupakan jenis bimbingan yang membantu para siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah pribadi. Layanan bimbingan pribadi merupakan salah satu kegiatan layanan bimbingan untuk siswa agar dapat mengembangkan dirinya sehingga mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk membantu konseling atau siswa dalam memahami keadaan dirinya baik fisik maupun psikis, memahami akan makna diri sebagai makhluk Tuhan serta pemahaman akan segala kelebihan dan potensi diri yang dimiliki demi tercapainya kualitas hidup yang lebih baik.¹

Masalah-masalah yang dihadapi individu ada yang berkenaan dengan tuhan dan ada yang berkenaan dengan dirinya sendiri. Bidang pengembangan pribadi siswa harus mencakup keduanya, yakni mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswa yang menyangkut dengan tuhan dan dirinya sendiri.

Problem individu yang berkenaan dengan dirinya sendiri misalnya kegagalan bersikap disiplin dan bersahabat dengan hati nuraninya sendiri, yakni hati nurani yang selalu mengajak, menyeru dan membimbing kepada kebaikan dan kebenaran Tuhannya. Dampaknya adalah timbul sikap was-was, ragu-ragu,

¹ Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003). Hlm. 39.

prasangka buruk, lemah motivasi, dan tidak mampu bersikap mandiri dalam melakukan segala hal.²

Dalam situasi tertentu, kadang-kadang individu dihadapkan pada suatu kesulitan yang bersumber dari dalam dirinya sendiri. Masalah ini timbul karena individu merasa kurang berhasil dalam menghadapi dan menyesuaikan diri dengan hal-hal dalam dirinya. Konflik yang berlarut-larut, frustrasi, dan neurosis merupakan sumber timbulnya masalah pribadi. Masalah pribadi juga timbul akibat individu gagal dalam mempertemukan antara aspek-aspek pribadi di satu pihak dan keadaan lingkungan di pihak lain.³

Selain itu individu juga dihadapkan pada masalah-masalah yang sangat kompleks dan bersifat rahasia/pribadi sekali, misalnya masalah keluarga, persahabatan, cita-cita, masalah dalam menghadapi pergumulan dalam batinnya sendiri, dalam mengatur diri, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, pengaturan nafsu seksual, dan sebagainya.⁴

Bimbingan pribadi menekankan bagaimana sikap dalam menghadapi masalah yang timbul. Bimbingan pribadi diarahkan untuk memantapkan kepribadian dan mengembangkan kemampuan individu dalam menangani masalah-masalah dirinya. Bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada

² M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapy Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004). Hlm. 1.

³ Samsinar Basri, "Makalah Bimbingan Pribadi", <http://synaralwadudu.blogspot.co.id/2014/0/makalah-bimbingan-pribadi.html>, diakses tanggal 26 Januari 2014.

⁴ Angga Yuda, "Bidang Pribadi Bimbingan dan Konseling (contoh RPL BK)", <http://spot-guidancecounseling.blogspot.co.id/2016/06/rpl-bidang-pribadi-sosial-materi.html>, diakses tanggal 07 Juni 2016.

pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan keunikan karakteristik pribadi serta ragam permasalahan yang dialami oleh individu.⁵

Bimbingan pribadi bisa diarahkan juga untuk membantu seseorang dalam memahami keadaan dirinya, baik kekurangan maupun kelebihan atau potensi-potensi yang bisa dikembangkan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik dan membantu anak didik agar dapat menguasai tugas-tugas perkembangan sesuai dengan tahap perkembangannya secara optimal.⁶

Bimbingan dan konseling yang berorientasi pengembangan tidak hanya berfungsi untuk membantu individu ketika permasalahan muncul, melainkan lebih kepada sebelum permasalahan terjadi dan upaya membantu individu mencapai *self developmental* dan *self realization*. Individu dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.⁷

Sekolah sebagai salah satu proses pembelajaran pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal untuk melahirkan siswa (anak didik) yang berkualitas. Siswa (anak diddik) yang berkualitas ini adalah berasal dari anak-anak yang mempunyai motivasi belajar yang baik sehingga mendapatkan prestasi belajar yang baik di sekolah.⁸

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan layanan bimbingan pribadi di

⁵Syamsu Yusuf & Achmad Juntik Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm. 11.

⁶*Ibid.*,... Hlm. 12.

⁷Ibnu Tsanna Irfan Ridwanulloh, "Bidang Pribadi", <http://blog.uad.ac.id/ibnu1400001056/2016/07/26/bidang-pribadi/>, diakses tanggal 26 Juli 2016.

⁸Hadi Susanto, "Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan", <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/06/20/pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/>, diakses tanggal 20 Juni 2013.

sekolah memiliki tujuan agar mencapai perkembangan siswa yang optimal. Pemilihan bimbingan konseling yang tepat terkait dengan efektifitas layanan bimbingan akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan kepribadian siswa.⁹

Salah satu kepribadian siswa yang baik dan diharapkan oleh orang tua, masyarakat dan sekolah adalah siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.¹⁰ Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, dan yang tak sepatutnya dilakukan.

Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup.¹¹

⁹ Gie Yuliani, "Bimbingan Konseling", <https://gieyuliani.wordpress.com/bimbingan-konseling/>, diakses tanggal 27 April 2013.

¹⁰ Agus, "pengertian dan Bentuk Kedisiplinan di Sekolah", <http://afa-belajar.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-dan-bentuk-kedisiplinan-di.html>, diakses tanggal 21 November 2012.

¹¹ D. Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 1998), hlm. 45.

Islam menganjurkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Huud ayat 112 :

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٢)

Artinya : *“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya dia maha melihat apa yang kamu kerjakan”*.¹²

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa, disiplin bukan hanya tepat waktu saja, tetapi juga patuh pada peraturan-peraturan yang ada. Melaksanakan yang diperintahkan dan meninggalkan segala yang dilarang-Nya. Di samping itu juga melakukan perbuatan tersebut secara teratur dan terus menerus walaupun hanya sedikit. Karena selain bermanfaat bagi kita sendiri juga perbuatan yang dikerjakan secara kontinyu dicintai Allah.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.

Disiplin merupakan suatu gambaran yang menyatakan hasil kegiatan atau perubahan yang telah dicapai oleh seseorang melalui keuletan bekerja, baik secara kualitas maupun kuantitas dilihat dari pengukuran dan penglihatan dan penelitian atau hasil usaha tersebut. Dengan kata lain disiplin adalah sebuah penilaian yang memang menjadi standarisasi bagi keberhasilan tujuan pendidikan. Dengan

¹² Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006)

disiplin seseorang akan mendapatkan cerminan dalam proses belajarnya¹³, apakah dia termasuk kedalam siswa yang baik yang secara otomatis bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau sebaliknya, akan menjadi siswa yang tidak baik karena tidak berdisiplin. Hal ini yang memicu semua komponen penunjang pendidikan mulai dari pengelola pendidikan, guru, dan siswa, untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan terutama disiplin.

Ada beberapa penyebab yang memperlambat perilaku siswa kurang baik, diantaranya kurangnya kedisiplinan belajar pada diri siswa serta kurangnya ketegasan sekolah dalam memberikan contoh perilaku yang baik. Dengan adanya kesadaran diri untuk melaksanakan disiplin yang di laksanakan sehari-hari dapat membuahkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan dalam penerapan disiplin memiliki keuntungan bagi peserta didik yaitu untuk hidup dengan kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya. Pembiasaan dengan lingkungan sekolah mempunyai pengaruh positif bagi siswa untuk masa depan.

Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem Sleman sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertugas membantu dan membentuk siswa agar berkepribadian luhur, berkualitas, mulia dan berdisiplin. Sekolah sebagai lembaga yang membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian tentunya memiliki tata tertib yang harus di patuhi oleh semua siswa. Peraturan dibuat untuk memberikan kenyamanan di lingkungan sekolah dan untuk pedoman siswa berperilaku di

¹³ S. Margono. Drs, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004) Cet. Ke-4, hlm. 54.

sekolah dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien. Akan tetapi perilaku sebagian siswa di sekolah pada umumnya tidak semuanya sesuai dengan tujuan peraturan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di MTs YAPI Pakem Sleman yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak dijumpai siswa yang berperilaku tidak disiplin diantaranya terlambat masuk kelas, keluar masuk kelas ketika jam pelajaran berlangsung, tidak sekolah tanpa keterangan, tidak menunjukkan pekerjaan rumah saat diperiksa guru, menyontek, tidak memiliki perhatian terhadap pembelajaran dan lain sebagainya. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru BK di MTs YAPI Pakem, diperoleh informasi bahwa dari jumlah 300 siswa terdapat banyak catatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, yang terjadi pada semester ganjil.¹⁴

Dengan mendengar hasil wawancara dari guru BK, terdapat pula hasil penelitian mendukung bahwa hampir setiap sekolah memiliki catatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa diantaranya: (1) prosentase siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpha) sebanyak 24 atau sebesar 0,08%, (2) siswa terlambat lebih dari 10 menit sebanyak 32 kasus atau 0,11%, (3) pelanggaran seragam sekolah sebanyak 65 kasus atau 0,22%, (4) perkelahian antar siswa 2 kali, (5) meminta uang kepada siswa lain dengan paksaan/ancaman sebanyak 4 kasus, (6) meninggalkan pelajaran tanpa ijin sebanyak 16 kasus atau sebesar 0,05%. Sedangkan data pada semester genap, (1) prosentase siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpha) sebanyak 27 siswa atau sebesar 0,09%, (2) siswa

¹⁴ Wawancara dengan Umi (Guru BK MTs YAPI Pakem) pada 26 maret 2016.

terlambat lebih dari 10 menit sebanyak 30 kasus atau sebesar 0,10%, (3) pelanggaran seragam sekolah sebanyak 72 kasus atau sebesar 0,24%, (4) meminta uang kepada siswa lain dengan paksaan/ ancaman sebanyak 2 kasus, (5) meninggalkan pelajaran tanpa ijin sebanyak 20 kasus atau sebesar 0,07%.¹⁵

Sejauh ini dalam menghadapi siswa yang berperilaku tidak disiplin di MTs YAPI Pakem Sleman, guru bimbingan konseling sudah melakukan beberapa penanganan, salah satunya memanggil siswa yang bersangkutan dan memberikan nasehat atau bimbingan kepada siswa tersebut agar tidak mengulangi kembali perilakunya yang menyimpang. Penanganan lain yang dilakukan guru BK adalah memanggil orang tua, siswa yang melakukan perilaku pelanggaran dalam kategori sangat sering. Dihadapan orang tuanya, wali kelas dan guru BK, siswa diminta menuliskan pernyataan tidak akan mengulangi dan melakukan perilaku pelanggaran lagi, apabila siswa masih tetap mengulanginya maka pihak sekolah akan memberikan sanksi yang lebih tegas. Namun, penanganan yang dilakukan tersebut diduga masih kurang efektif karena terbukti masih banyak siswa yang berperilaku tidak disiplin dan melakukan pelanggaran di sekolah.

Berdasarkan kondisi di atas, menunjukkan bahwa kesadaran siswa untuk berperilaku disiplin di sekolah masih kurang. Ketika hal tersebut dibiarkan begitu saja akan menimbulkan masalah yang lebih besar lagi untuk mereka. Kurangnya kedisiplinan siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta tersebut diduga bahwa program bimbingan dan konseling belum terlaksana secara efektif, belum

¹⁵Yohana Oktariana, *Program Bimbingan Pribadi Sosial Menggunakan Assertive Training Untuk Meningkatkan Disiplin Diri Siswa, skripsi tidak diterbitkan*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesi, 2012).

optimalnya upaya guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan pribadi, kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan pribadi, masih banyak siswa yang belum mematuhi aturan yang ada di sekolah setelah melaksanakan bimbingan pribadi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut apakah ada pengaruh signifikan setelah melaksanakan kegiatan bimbingan pribadi terhadap perilaku kedisiplinan siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta. Penulis mengajukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adakah pengaruh bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:
Untuk mengetahui berapa besar pengaruh bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan siswa MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritis:

Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang keilmuan, lebih utamanya lagi demi kelanjutan dan pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling khususnya program bimbingan pribadi dalam menangani kedisiplinan siswa, sehingga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan bimbingan konseling bagi penelitian selanjutnya.

b. Kegunaan praktis, secara praktis hasil penelitian ini digunakan sebagai:

- 1) Bahan masukan serta pengembangan pemikiran bagi lembaga sekolah dan khalayak umum, khususnya bagi para guru BK MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan pribadi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
- 2) Memperluas wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti sehingga dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisa fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi dan dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah dalam kehidupan praktis.
- 3) Menambah perbendaharaan karya-karya ilmiah dan sekaligus dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mereka yang memperdalam kajian yang sama.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan sebuah kajian yang membahas bagian terpenting dari penelitian, hal ini merupakan upaya untuk membedakan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dikaji. Kajian pustaka ini selalu dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan teori-teori dari hasil penelitian sebelumnya. Pada intinya kajian pustaka berfungsi sebagai pondasi bagi peneliti agar nantinya tidak terjebak pada perilaku *plagiarisme*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian yang sedang dikaji, dan tentunya akan dijadikan sebagai bahan referensi. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang dikaji yaitu sebagai berikut:

Penelitian dari Siti Aminah yang berjudul “Layanan Bimbingan Pribadi Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan pribadi dan membahas tentang faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan bimbingan pribadi dalam meningkatkan konsep diri positif siswa di SMA IT Abu Bakar. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Layanan bimbingan pribadi dalam pelaksanaannya menggunakan lima bentuk layanan yaitu layanan orientasi, penyaluran dan penempatan, informasi, bimbingan kelompok, konseling individu, dan tiga jenis kegiatan pendukungnya berupa aplikasi instrumentasi, tampilan kepustakaan dan kunjungan rumah dan faktor yang mendukung keberhasilannya meliputi adanya dukungan dari elemen sekolah, kualifikasi akademik guru BK, dan siswa sebagai konseli. Adapun faktor penghambatnya meliputi sarana dan

fasilitas yang belum memenuhi syarat dan tidak adanya jam masuk kelas. 2) Konsep diri yang berhasil ditingkatkan berupa konsep diri sosial, fisik dan psikologis.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ida fitria dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Rembang Tahun pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi bimbingan pribadi dapat mempengaruhi peningkatan konsep diri. Skala sebaran pre test yang disebarkan kepada responden skor terbanyak pada rentangan angka 109-142 sebanyak 21 siswa atau 56,76 % dan ada pada kategori cukup, urutan kedua pada rentangan skor 75-108 sebanyak 14 siswa atau 37,84 % berada pada kategori kurang baik serta kategori tidak baik sebanyak 2 atau 5,40%. Bila dilihat dari rata-rata persepsi siswa tentang konsep diri siswa sebelum diberi layanan sebesar 124,16. Hasil skor setelah perlakuan lebih meningkat dari sebelum perlakuan. Nilai skor sebelum perlakuan diperoleh skor rata-rata mencapai 145,92 Jadi skor sebelum perlakuan rata-rata 124,16 setelah perlakuan mencapai 145,92 sehingga ada peningkatan sebesar 21,76. Dari perhitungan diperoleh hasil t hitung =6,980, selanjutnya dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan db 40 yaitu sebesar 2,043 maka $6,98 > 2,043$. Dengan demikian koefisien sebesar t hitung 6,98 adalah signifikan pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti ada perbedaan layanan informasi dapat mempengaruhi peningkatan konsep diri, bentuk layanan ini terbukti pada diri siswa setelah

¹⁶ Siti Aminah, *Layanan Bimbingan Pribadi Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, skripsi, tidak di terbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013).

mendapat layanan atau treatment bidang bimbingan memberikan kemajuan dalam konsep diri siswa dengan mencapai rata-rata peningkatan yang cukup signifikan.¹⁷

Skripsi yang ditulis Erin Imaniarni yang berjudul “Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Sedayu Bantul”.¹⁸ Penelitian ini membahas tentang tahapan pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap-tahap pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib di SMA N 1 Sedayu Bantul adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap tindak lanjut, dan tahap laporan.

Skripsi yang ditulis oleh Aah Meilasari, yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Pribadi Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011”.¹⁹ Hasil penelitian ini membahas bahwa ada pengaruhnya antara bimbingan pribadi terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Hasil tingkat prosentase deskriptif Bimbingan pribadi memiliki prosentase tertinggi pada kriteria tinggi sebanyak 37,5%. Sedangkan untuk hasil tingkat prosentase deskriptis kedisiplinan belajar

¹⁷ Ida Fitria, *Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Rembang*, skripsi, tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Pendidikan IKIP PGRI Semarang, 2011).

¹⁸ Erin Imarniani, *Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 Sedayu Bantul*, skripsi, tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

¹⁹ Aah Meilasari, *Pengaruh Bimbingan Pribadi terhadap peningkatan kedisiplinan Belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011*, skripsi, tidak diterbitkan, (tegal: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal).

memiliki prosentase tertinggi pada kriteria sangat tinggi sebanyak 35%. Dengan demikian H_0 berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara layanan Bimbang pribadi dengan peningkatan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes Tahun pelajaran 2010/2011 ditolak. Sedangkan Hipotesis H_K berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara layanan bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarharjo Kab. Brebes Tahun Pelajaran 2011/2012. Berdasarkan hasil analisis dan hitungan tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,900 > 0,312$) dan 1% ($0,900 > 0,403$). Dengan kontribusi mencapai $0,9002 = 0,81 \times 100 + 81\%$. Sedangkan 19 % faktor lain yang tidak diteliti.

Skripsi yang ditulis Muhammad Faizin, yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah Di MTs Tarbiyatul Muta’alimin Desa Pasawahan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon”.²⁰ yang menyatakan bahwa pengaruh pelaksanaan bimbingan dan konseling terhadap kesadaran siswa dalam mentaati tata tertib sekolah di MTs Tarbiyatul Muta’alimin Desa Pasawahan dalam kategori cukup yaitu sebesar 77,91% sedangkan kesadaran siswa dalam mentaati tata tertib sekolah di MTs Tarbiyatul Muta’alimin Pasawahan kategori kurang baik.

²⁰ Muhammad Faizin, *Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah Di MTs Tarbiyatul Muta’alimin Desa Pasawahan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon*, skripsi, tidak diterbitkan, (Cirebon: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon).

Jurnal yang ditulis oleh Nina Desy Kartikasari Volume 04 Nomer 01 Tahun 2013, yang berjudul “Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Pada Kelas X.2 Di SMA Negeri 3 Magetan”.²¹ Dalam jurnal ini menekankan bahwa layanan informasi bimbingan pribadi dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa pada kelas X-2 SMA Negeri 3 Magetan. Hasil analisis data dengan menggunakan t-test diperoleh nilai t hitung sebesar 5,39 dengan taraf signifikan 5% dan db= 32 t tabel adalah 2,042. Dengan kata lain t hitung = 5,39 lebih besar dari t tabel = 2,042 ($5,39 > 2,042$), maka H_0 ditolak. Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan ada perbedaan skor antara hasil pretes dan hasil post-test. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan skor perilaku disiplin siswa di sekolah antara sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bimbingan pribadi dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa pada kelas X-2 SMA Negeri 3 Magetan.

Berdasarkan kajian dari penelitian yang disebutkan di atas, secara umum dari hasil penelitian ada kesamaan pada bagian bentuk layanan bimbingan pribadi yang mempengaruhi secara positif terhadap kedisiplinan siswa, namun secara keseluruhan tidak memiliki kesamaan diantaranya terletak pada pokok pembahasan, subjek dan tentunya hasil penelitian yang penulis lakukan, dan tidak menutup kemungkinan ada bagian-bagian yang diambil di dalamnya sesuai dengan kaidah acuan akademik untuk menjadi referensi ilmiah.

²¹ Nina Desy Kartikasari, “Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Pada Kelas X.2 Di Sma Negeri 3 Magetan”, Jurnal BK Unesa. Vol. 4: 1, 2013).

Berdasarkan pada kajian pustaka di atas, ada beberapa hal yang menjadi kajian literatur dalam penelitian ini yakni persamaan yang diambil dalam konteks ini adalah sama-sama tentang pengaruh bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan siswa. Namun, peneliti membandingkan, mengkompilasi, menelaah, dan menghayati dari beberapa hasil penelitian yang muncul secara substansi isi dan acuan kajian akademik tidak ada yang mirip dengan penelitian yang sedang dilakukan. Akan tetapi, secara kaidah ilmiah ada beberapa bagian yang diambil sebagai kebutuhan akademik sesuai dengan prosedur yang berlaku. Sehingga kontens penelitian yang sedang dikaji dengan judul yang tertera di atas, masih bersifat original dan bebas dari plagiarisme.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan variabel X (bimbingan pribadi) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (kedisiplinan siswa), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 mengandung arti bahwa H_0 tidak diterima dan H_a diterima, pengaruh positif yang terjadi pada siswa ialah jika intensitas siswa melakukan bimbingan pribadi lebih ditingkatkan maka kedisiplinan siswa akan meningkat. Adapun besarnya pengaruh bimbingan pribadi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,291. Hal ini berarti 29,1% kedisiplinan siswa dapat dipengaruhi oleh variabel bimbingan pribadi, sedangkan sisanya sebesar 70,90% dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya dan faktor internal yang lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka pada bagian akhir ini penulis berusaha untuk mengemukakan saran sebagai poin perbaikan dimasa yang akan datang. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Guru BK hendaknya lebih memberikan pemantapan sikap dan kepribadian yang agamis yang senantiasa mendekatkan diri kepada yang Khaliq melalui peningkatan kualitas iman dan taqwa, dan pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Agama menjadi kendala utama dalam kehidupan manusia.

2. Guru BK hendaknya memiliki pemahaman tentang bakat dan minat yang dimiliki serta penyalurannya. Setiap orang memiliki bakat dan minat, namun hal itu kurang mendapat perhatian sehingga penyaluran dan pengembangannya kurang optimal. Agar tidak terjadi kekurangoptimalan maka setiap siswa diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dengan guru BK terutama berkaitan dengan cita-cita siswa.
3. Guru BK hendaknya memiliki pemahaman tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki serta bagaimana mengembangkannya. Setiap individu punya kelebihan, hal itu yang harus dijadikan sebagai fokus melalui kegiatan pengembangan bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya melalui kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Yuda, “Bidang Pribadi Bimbingan dan Konseling (contoh RPL BK)”, <http://spot-guidancecounseling.blogspot.co.id/2016/06/rpl-bidang-pribadi-sosial-materi.html>, diakses tanggal 07 Juni 2016.
- Agus, “pengertian dan Bentuk Kedisiplinan di Sekolah”, <http://afa-belajar.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-dan-bentuk-kedisiplinan-di.html>, diakses tanggal 21 November 2012.
- Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Aah Meilasari, *Pengaruh Bimbingan Pribadi terhadap peningkatan kedisiplinan Belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011*, skripsi, tidak diterbitkan, (tegal: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal).
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- A .S. Moenir, *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi terhadap Pembinaan Kpegawaian*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1983.
- Aminuddin Najib, *Bahan Pelatihan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Berdasarkan Kurikulum 1994*, Yogyakarta: Tim Instruktur BK, 1997.
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Ahmad Juntika Nurihsan dan Akhur Sudianto, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi, 2006.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Bambang Prasetyo Dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif; Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali, 2012.

- D. Soemarmo, *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*, Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 1998.
- Dewa Ketut Sukardi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, Surabaya: Usena Offset Printing, 1983.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Umum Pendidikan Budi Pekerti Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah Buku I*, Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdiknas, 2001.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Erin Imarniani, *Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMAN 1 Sedayu Bantul*, skripsi, tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Elisabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Emile Durkheim, *Pendidikan Moral; Suatu Studi Teori Dan Aplikasi Sosiologis pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Gie Yuliani, “Bimbingan Konseling”, <https://gieyuliani.wordpress.com/bimbingan-konseling/>, diakses tanggal 27 April 2013.
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press, 2003.
- Hadi Susanto, “Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan”, <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/06/20/pembelajaran-aktif-kreatif-efektif-dan-menyenangkan/>, diakses tanggal 20 Juni 2013.

- Heri Gunawan, *Pendidikan Konsep Karakter Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- H.M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon Press, 1982
- Husain Usman, *Pengantar Statistika*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Ibnu Tsanna Irfan Ridwanulloh, “Bidang Pribadi”, <http://blog.uad.ac.id/ibnu1400001056/2016/07/26/bidang-pribadi/>, diakses tanggal 26 Juli 2016.
- Ida Fitria, *Pengaruh Layanan Informasi Dalam Bimbingan Pribadi Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Rembang*, skripsi, tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Pendidikan IKIP PGRI Semarang, 2011.
- M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapy Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004.
- Muhammad Faizin, *Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kesadaran Siswa Dalam Mentaati Tata Tertib Sekolah Di MTs Tarbiyatul Muta'alimin Desa Pasawahan Kecamatan Susukanlebak Kabupaten Cirebon*, skripsi, tidak diterbitkan, (Cirebon: Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2014.
- Muhsin, *40 Hadits Dan 40 Doa Pilihan Tentang Akhlakul Karimah*, Yogyakarta: Rumah Pintar Al-Muhsin, 2008.
- Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dan Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2011.
- Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Nina Desy Kartikasari, “Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Pada Kelas X.2 Di Sma Negeri 3 Magetan”, *Jurnal BK Unesa*. Vol. 4: 1, 2013.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Raja Grafindo, 2010.

- Pius A. Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001.
- Samsinar Basri, “Makalah Bimbingan Pribadi”, <http://synaralwadudu.blogspot.co.id/2014/0/makalah-bimbingan-pribadi.html>, diakses tanggal 26 Januari 2014.
- Syamsu Yusuf & Achmad Juntik Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Siti Aminah, *Layanan Bimbingan Pribadi Dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif Siswa Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*, skripsi, tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- S. Margono. Drs, *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 2004.
- Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta: Pradnya Paramida, 1994.
- Siti Meichati (Penyadur) Crow and Crow, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1982.
- Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah: Berbasis Integrasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Winkel, W.S & Hastuti, M.M. Sri, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006.
- Yohana Oktariana, *Program Bimbingan Pribadi Sosial Menggunakan Asserive Training Untuk Meningkatkan Disiplin Diri Siswa*, skripsi tidak diterbitkan, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesi, 2012.

Y. Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.

Zainal Mustafa EQ, *Mengurangi Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1158 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1899/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 17 Maret 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SITI ROBIYAH AWALIYAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12220006
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Baratan Candibinangun Pakem Sleman
No. Telp / HP : 089664364089
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH BIMBINGAN PRIBADI TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
MTS YAPI PAKEM SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : MTs YAPI Pakem Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Maret 2016 s/d 16 Juni 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Maret 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Pakem
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem
7. Ka. MTs YAPI Pakem Slemanbid. Statistik, Penelitian, &
8. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP.19720411.199603.2.003

CURRICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama : Siti Robiyah Awaliyah
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Sleman, 08 Desember 1993
No HP : 089664364089
Email : sitirobiyahawaliyah@yahoo.com
Alamat : Baratan RT/RW 01/13, Candibinangun, Pakem, Sleman,
Yogyakarta.
Nama Ayah : Omon Sulaeman
Nama Ibu : Icah Sutisah, alm.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN II JAMBAR : 2000-2006
2. SMP N I NUSAHERANG : 2006-2009
3. SMA N I KADUGEDE : 2009-2012
4. UIN SUNAN KALIJAGA : 2012-sekarang